

**UPACARA KEMATIAN SUKU DAYAK BAKUMPAI
DI KELURAHAN MUARA TUHUP**

SKRIPSI

**OLEH
AHMAD RAZIKIN WIJAYA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**UPACARA KEMATIAN SUKU DAYAK BAKUMPAI DI
KELURAHAN MUARA TUHUP**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
bidang ilmu Studi Agama-Agama

Oleh

Ahmad Razikin Wijaya
190103010322

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN
2023**

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ahmad Razikin Wijaya

NIM : 190103010322

Tempat/Tanggal Lahir : Muara Tuhup, 24 Oktober 2000

Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "**Upacara Kematian Dayak Bakumpai di Kelurahan Muara Tuhup**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 05-Juli-2023

Yang Membuat pernyataan



Ahmad Razikin Wijaya
190103010322

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 1743/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2023

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Ahmad Razikin Wijaya
NIM : 190103010322
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi:

Upacara kematian Suku Dayak Bakumpai di kelurahan Muara Tuhup

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 13%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 23 Juni 2023

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



PERSETUJUAN SKRIPSI
UPACARA KEMATIAN SUKU DAYAK BAKUMPAI DI
KELURAHAN MUARA TUHUP

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Razikin Wijaya

NIM. 190103010322

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

dapat diajukan kepada Tim penguji

Pembimbing 1

Pembimbing 2

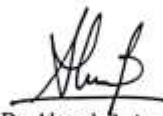


Rahmadi, S. Ag. M.Pd.I
NIP. 197708272000031002



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

Mengetahui,
Ketua Prodi Studi Agama-Agama



Dr. Ahmad, S. Ag. M. Fil. I
NIP. 197611162011011003

Disetujui pada tanggal 05 Juli 2023

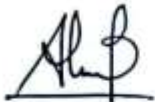




PENGESAHAN SKRIPSI
UPACARA KEMATIAN SUKU DAYAK BAKUMPAI DI
KELURAHAN MUARA TUHUP

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Razikin Wijaya
NIM. 190103010322


Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada 25 Juli 2023:

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ahmad, S.Ag. M. Fil. I. (Ketua)	1. 
2. Drs. H. Arni, M. Fil. I (Anggota)	2. 
3. Rahmadi, S. Ag., M. Pd. I (Anggota)	3. 
4. Riza Saputra, M. A. (Anggota)	4. 
5. Khalillah Nur Azmi, M. A (Notulen)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin




Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Ahmad Razikin Wijaya. NIM. 190103010322. *Upacara kematian suku Dayak Bakumpai di Kelurahan Muara Tuhup* Pembimbing 1 Rahmadi S. Ag, M. Pd.I dan pembimbing 2 Riza Saputra, MA, pada Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2023.

Kata kunci: Dayak Bakumpai, upacara kematian, budaya, agama, identitas.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena upacara kematian yang terjadi di kelurahan Muara Tuhup, yang merupakan bagian dari budaya Dayak Bakumpai. Masyarakat Dayak Bakumpai adalah kelompok etnis Dayak yang menganut agama Islam namun masih mempertahankan tradisi dan budaya asli mereka. Perpaduan antara budaya lokal Dayak Bakumpai dan pengaruh agama Islam dalam pelaksanaan upacara kematian ini menarik untuk diteliti lebih lanjut. Tujuan penelitian ini adalah mendokumentasikan dan menganalisis proses upacara kematian yang dilakukan oleh masyarakat Dayak Bakumpai di kelurahan Muara Tuhup serta mengidentifikasi pengaruh agama dan kebudayaan terhadap pelaksanaan upacara tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami peristiwa upacara kematian dalam menjaga keberlanjutan identitas budaya Dayak Bakumpai yang telah mengalami pengaruh agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Dayak Bakumpai yang terlibat dalam pelaksanaan upacara kematian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam mengamati dan mengikuti upacara kematian yang dilakukan oleh masyarakat Dayak Bakumpai di Muara Tuhup, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis reduksi, *display*, dan verifikasi data. Metode triangulasi juga digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan hasil penelitian dengan sumber data yang berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upacara kematian Dayak Bakumpai di kelurahan Muara Tuhup merupakan harmonisasi yang seimbang antara tradisi agama Islam dan budaya lokal. Upacara tersebut menggabungkan tradisi upacara kematian Dayak Bakumpai dengan tradisi upacara kematian lainnya yang ada di wilayah tersebut. Praktiknya melibatkan serangkaian kegiatan yang memadukan adat istiadat lokal dengan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini juga menemukan bahwa upacara kematian Dayak Bakumpai memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan identitas budaya Dayak. Meskipun telah memeluk agama Islam, masyarakat Dayak Bakumpai tetap menghormati dan mempertahankan tradisi dan adat istiadat mereka sebagai bagian integral dari warisan budaya yang harus dijaga dan dilestarikan.

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji bagi Allah Swt yang selalu memberikan segala sesuatu. Ya Allah Ya Rabbi, karena dengan kasih dan rahmat-Mu, hamba masih diberikan pengetahuan untuk menggali segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Semoga shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan umatnya.

Dengan ucapan "*Alhamdulillah*" berkat kalimat dan karunia Allah Swt. akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Upacara Kematian Suku Dayak Bakumpai di Kelurahan Muara Tuhup**" guna memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam disiplin Ilmu Studi Agama-Agama.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini atas izin dan kuasa Allah Swt dan dari berbagai pihak atas bantuan yang diberikan sehingga tidak ada kata yang bisa penulis sampaikan selain dari pada ucapan terima kasih yang begitu besar dan ucapan maaf atas segala kekurangan. Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dzikri Nirwana selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ahmad S. Ag., M. Fil. I., selaku ketua jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan penulisan skripsi ini, juga memberikan dorongan dan inspirasi kepada penulis untuk terus bersemangat dan berusaha mencapai hasil terbaik.
3. Bapak Rahmadi, S. Ag., M. Pd. I., dan Bapak Riza Saputra MA., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, serta memberikan masukan yang berharga dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis berterima kasih atas kesabaran, pengetahuan, serta bimbingan yang telah diberikan. Tanpa bimbingan Bapak Dosen Pembimbing, penulis tidak akan mampu menghasilkan skripsi ini.
4. Bapak Hafidz Mubarak M. Pd. I., selaku ketua pengelola PKU (program khusus ulama) yang telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada penulis selama melaksanakan studi di UIN Antasari Banjarmasin.
5. Para dosen, asisten dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelayanan yang baik selama penulis berstudi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

6. Kepala perpustakaan pusat UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meminjamkan buku-buku yang diperlukan untuk kepentingan studi maupun dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada almarhum ayahanda dan almarhumah ibunda penulis yang telah melahirkan dan membesarkan serta selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh keluarga, yang telah memberikan dukungan moral, doa, serta cinta tanpa batas. Keberadaan kalian menjadi pendorong dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan pengertian yang diberikan dalam setiap tahap penulisan skripsi ini. Tanpa dukungan dan kasih sayang kalian, penulis tidak akan mampu mengatasi tantangan dan hambatan yang ada selama perjalanan penelitian ini.
9. Kepada teman-teman, terima kasih kepada teman-teman seperjuangan di perkuliahan, yang selalu memberikan semangat, saling bertukar pikiran, dan membantu penulis dalam menyelesaikan berbagai tugas. Pengalaman dan diskusi bersama kalian sangat berharga bagi penulis. Terima kasih atas dukungan, bantuan, serta dorongan yang kalian berikan. Kalian adalah sumber inspirasi yang mengiringi penulis dalam perjalanan panjang menyelesaikan skripsi ini.
10. Responden penelitian, Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa dukungan dan partisipasi kalian, penulis tidak akan dapat mengumpulkan

data yang diperlukan untuk penelitian ini. Terima kasih atas kesediaan dan kerja sama yang kalian berikan. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

11. Terima kasih kepada Kelurahan Muara Tuhup yang telah memberikan akses dan izin untuk melakukan penelitian di lingkungan mereka. Kepercayaan yang diberikan kepada penulis sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin berterima kasih kepada pihak-pihak terkait yang memberikan izin, dukungan, dan akses ke data yang diperlukan. Kontribusi dan kerjasama dari institusi ini telah mempermudah penulis dalam menjalankan penelitian dan mengerjakan skripsi ini.

Terakhir, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, serta saran yang membangun dari pembaca skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif dalam bidang penelitian yang relevan. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya.

Banjarmasin, 05 Juli 2023
Penulis,



Ahmad Razikin Wijaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	a	Fathah
◌ِ	i	Kasrah
◌ُ	u	Dhammah

Kata sandang: contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	ai	a dan i
اوَّ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini

tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Maulânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>Yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>ḥub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>

المِسَاهَمَة	<i>al-musâhamah</i>
Aksara Arab	Alih Aksara
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka thariqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Signifikansi Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Definisi Operasional	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II UPACARA KEMATIAN BUDAYA LOKAL KALIMANTAN	12
A. Upacara Kematian.....	12
B. Kematian dalam Budaya Lokal di Kalimantan.....	17
C. Motivasi dan Tujuan	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Pendekatan	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
D. Data dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42

F. Teknik Analisis Data	44
G. Uji Kredibilitas Penelitian.....	44
BAB IV UPACARA KEMATIAN SUKU BAKUMPAI	46
A. Deskripsi Data Penelitian.....	46
1. Gambaran Umum Lokasi Muara Tuhup.....	46
2. Gambaran Pelaksanaan Upacara Kematian Dayak Bakumpai.....	50
B. Analisis Upacara Kematian pada Suku Dayak Bakumpai.....	77
1. Aspek upacara kematian suku Banjar dengan Dayak Bakumpai.....	79
2. Aspek upacara kematian suku Dayak dengan Dayak Bakumpai.....	82
3. Motivasi dan Tujuan.....	85
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran-Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR TABEL

4.1	Jumlah Penduduk Kelurahan Muara Tuhup Berdasarkan Jenis Kelamin...47
4.2	Lembaga-Lembaga Pendidikan di Kelurahan Muara Tuhup..... 48
4.3	Nama-nama Tempat Ibadah di Kelurahan Muara Tuhup.....50